

LEMBAR PENETAPAN

RENCANA STRATEGIS
TVRI STASIUN JAWA TENGAH
2020-2024



Semarang, 21 Desember 2020

Mengetahui,

Direktur Utama LPP TVRI



IMAN BROTOSENO

Kepala TVRI Stasiun Jawa Tengah



TELUWAN W. RORINGPANDEY
NIP. 196312171983031002



**RENCANA STRATEGIS
TVRI STASIUN JAWA TENGAH**

Stasiun Penyiaran Jawa Tengah
Televisi Republik Indonesia (TVRI)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) TVRI Stasiun Jawa Tengah Tahun 2020-2024. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5 Tahun 2019 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024 serta Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020-2024 merupakan panduan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Tengah lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini disusun atas dasar evaluasi pelaksanaan Renstra periode 2015-2019, analisa atas pendapat pelaku kepentingan (stakeholders), serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis di Provinsi Jawa Tengah. Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah juga disusun untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan, serta visi Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024.

Pimpinan dan seluruh staf TVRI Stasiun Jawa Tengah harus melaksanakan Renstra ini secara akuntabel dan berorientasi pada peningkatan kinerja untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam Renstra Televisi Republik Indonesia periode 2020-2024 yaitu "Terwujudnya peningkatan pelayanan siaran TV publik yang mendunia demi mencapai tujuan pembangunan nasional yang maju, mandiri dan sejahtera".

Semarang, 21 Desember 2020
Kepala TVRI Stasiun Jawa Tengah



TELLMAN W. RORINGPANDEY
NIP. 196312171983031002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENETAPAN.....	i
RENCANA STRATEGIS TVRI STASIUN JAWA TENGAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Kondisi Umum.....	1
I.2 Potensi (Peluang) dan Permasalahan (tantangan).....	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	16
II.1 Visi dan Misi.....	16
II.2 Tujuan dan Sasaran.....	16
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	18
III.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	18
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	20
IV.1 Target Kinerja.....	20
IV.2 Kerangka Pendanaan.....	21
BAB V PENUTUP.....	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Tengah.....	2
Gambar 3. 1 Analisa SWOT.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 SDM TVRI Stasiun Jawa Tengah berdasarkan Umur.....	4
Tabel 1. 2 SDM TVRI Stasiun Jawa Tengah berdasarkan Pendidikan.....	4
Tabel 1. 3 Sarana dan Prasarana.....	5
Tabel 1. 4 Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun Jawa Tengah.....	5
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah	17
Tabel 3. 1 Strategi dan Kebijakan TVRI Stasiun Jawa Tengah.....	19
Tabel 4. 1.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Kondisi Umum

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L).

Sebagaimana amanat tersebut, TVRI Stasiun Jawa Tengah sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan serta program dan kegiatan TVRI Stasiun Jawa Tengah untuk periode 2020-2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra LPP TVRI. Diharapkan Direktur Keuangan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Renstra LPP TVRI yaitu "Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong".

Sesuai dengan Peraturan Direksi LPP TVRI No. 154/PRTR/DIREKSI-TVRI/2006 tanggal 29 Desember 2006 Tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja LPP TVRI, TVRI Stasiun Jawa Tengah mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya :

- a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan berita
- b. Melaksanakan pembuatan produksi program dan berita
- c. Melaksanakan penyiaran program dan berita
- d. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan
- e. Melaksanakan operasional dan pemeliharaan peralatan

A. Peran dan Tugas Fungsi LPP TVRI

Secara operasional TVRI Stasiun Jawa Tengah memiliki peran dan fungsi yakni :

- Menyelenggarakan penyiaran yang berlandaskan budaya komunikasi warga Semarang khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya yang menempatkan cara berkomunikasi yang sama pentingnya dengan isi komunikasi.
- Menegakkan budaya Jawa sebagai landasan peningkatan harkat dan martabat warga Semarang dan Jawa Tengah secara keseluruhan dalam segala lapangan kehidupan.
- Menyediakan pilihan informasi, hiburan, dan pendidikan yang menjadi motivasi bagi khalayak di kota Semarang dan Jawa Tengah pada umumnya untuk memberdayakan diri dan bersama-sama dengan anggota masyarakat lainnya membangun bangsa dan negara Indonesia.

Berdasarkan Tugas dan fungsi LPP TVRI maka proses bisnis (*Generic Value Chain*) meliputi kebijakan penyiaran TV publik, pelaksanaan dan pengendalian serta pembinaan.

Gambar 1.1.

Proses Bisnis (*Generic Value Chain*) LPP TVRI



B. SUMBER DAYA TVRI STASIUN JAWA TENGAH

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, TVRI Stasiun Jawa Tengah didukung oleh sumber daya organisasi yang meliputi SDM, sarana prasarana serta pendanaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Adapun dukungan sumber daya tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

SDM PNS TVRI Stasiun Jawa Tengah berdasarkan Umur

NO	UNIT KERJA	<35	35-39	40-44	40-44	>51	JUMLAH
1	KEPALA STASIUN					1	1
2	BAGIAN UMUM & SDM				6	14	20
3	BAGIAN KEUANGAN				3	6	9
4	BAGIAN TEKNIK		2	3	20	38	63
5	BIDANG PROGRAM & PU		1	1	6	20	28
6	BIDANG BERITA				16	11	27
JUMLAH		0	3	4	51	90	148

Sumber: Data Kepegawaian TVRI Stasiun Jawa Tengah 2020

Tabel 1.2

SDM PNS TVRI Stasiun Jawa Tengah berdasarkan Pendidikan

NO	UNIT KERJA	SD	SLTP	SLTA /DIP	S1	S2	S3	JUMLAH
	KEPALA STASIUN					1		1
1	BAGIAN UMUM & SDM		1	10	8	1		20
2	BAGIAN KEUANGAN			3	5	1		9
3	BAGIAN TEKNIK	2	3	38	19	1		63
4	BIDANG PROGRAM & PU	1		13	11	3		28
5	BIDANG BERITA			5	18	4		27
JUMLAH		3	5	69	61	11	0	148

Sumber : Data Kepegawaian TVRI Stasiun Jawa Tengah 2020

Tabel 1.3
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Tanah	22	12			Belum bersertifikat 10
2	Gedung Kantor	2	2	-	-	
3	Kendaraan Roda 4	28	22	-	6	Akan dihapus tahun 2021
4	Kendaraan Roda 2	25	25	-	-	
5	Peralatan Kantor	419	256	-	163	Akan dihapus tahun 2021
6	Peralatan Produksi dan Penyiaran	1027	809	-	218	Akan dihapus tahun 2021
7	Peralatan Transmisi	124	10	-	114	Lokasi pemancar Server Storage
8	Peralatan IT	-	-	-	-	
9	Perpustakaan	-	-	-	-	

Capaian kinerja TVRI Stasiun Jawa Tengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam tiga tahun tergambar dari hasil capaian LAKIP LPP TVRI secara umum kinerja TVRI Stasiun Jawa Tengah sudah menunjukkan peningkatan pencapaian kinerja organisasi selama tahun 2017-2019. Adapun penjelasan dari masing-masing indikator di setiap sasaran dapat dijelaskan lebih lanjut sebagaimana pada Tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.4
Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun Jawa Tengah

No	Indikator	2017	2018	2019
1	Rata-rata audience share per program	Puslitbang	Puslitbang	Puslitbang
2	Jumlah berita yang menjadi headline nasional			27.46
3	Jumlah berita live cross nasional	66,30 %	121,50%	335.29
4	Kontribusi Program PAT ke siaran nasional	84,12%	100%	103%
5	Pemenuhan standard QC 100 %			100%

No	Indikator	2017	2018	2019
6	Award winning program lokal dan penghargaan lainnya	100%	100%	25%
7	Pertumbuhan pengiklan baru			100%
8	Target PNB		100.02%	80%
9	Standart level agreement 99,99%			100%
10	Standart level agreement 99,99%			100%
11	Ketepatan penyampaian laporan kondisi teknik		100%	100%
12	Ketepatan waktu penyajian Laporan Keuangan bulanan	100%	100%	100%
13	Ketepatan waktu penyajian Laporan Keuangan Tahunan	100%	100%	100%
14	Ketepatan penyampaian dan penetapan Sasaran Kerja Peorangan (SKP) masing-masing pegawai pada awal tahun	100%	100%	100%
15	Ketepatan penyampaian Laporan Pembinaan Pegawai	100%	100%	100%
16	Terbentuknya tim pengembangan budaya organisasi	0%	0%	0%
17	Ketepatan penyampaian Laporan Kegiatan Budaya Organisasi	0%	0%	0%
18	Terbentuknya Tim Penegakan Disiplin Pegawai		100%	100%
19	Tingkat kepatuhan dan disiplin pegawai	93,5%	95%	99,80%
20	Ketepatan penyampaian Laporan Penegakan Disiplin Pegawai	30%	100%	100%
21	Tanah Milik TVRI yang sudah bersertifikat		54,5%	54,5%
22	Ketepatan penyampaian RKBMN			100%
23	Tersedianya daftar BMN sesuai hak dan bukti kepemilikan	100%	91,66%	100%

I.2. Potensi (Peluang) dan Permasalahan (tantangan)

TVRI Stasiun Jawa Tengah hadir di tengah – tengah masyarakat Jawa Tengah pada tanggal 29 Mei 1996, atas prakarsa Pemerintah Propinsi Jawa Tengah agar memiliki media publik yang dapat menjembatani kepentingan pemerintah daerah dengan masyarakatnya. Kehadiran TVRI Jawa Tengah tersebut sangat dinantikan masyarakat karena merupakan media Audio Visual satu – satunya yang dapat menjadi mata dan telinga pemerintah Propinsi Jawa Tengah, sebagai media kontrol sosial, media yang dapat memobilisasi kepentingan pemerintah disamping peran TVRI sendiri sebagai media informasi, hiburan dan pendidikan bagi masyarakat.

Secara singkat wilayah Propinsi Jawa Tengah memiliki sub kultur yang berbeda yakni :

- a. Sub Kultur Semarang yang meliputi wilayah kordinasi kota semarang dengan kulturyang sangat heterogen masyarakatnya sehingga pemilihan budayanya sangat tergantung dengan perkembangan kotanya.
- b. Sub Kultur Pesisir yang terdiri atas wilayah utara pantai di Jawa Tengah mulai dari perbatasan jawa Timur hingga Jawa Barat dengan pemilihan budaya khas pesisir.
- c. Sub Kultur Mataraman yang berkiblat budaya jawa dengan sentral budaya dipengaruhi adat keraton Solo dan Keraton Jogyakarta yakni wilayah solo raya dan sekitarnya.
- d. Sub Kultur Banyumasan dengan logat bahasa “Ngapak” , memiliki kultur yang dipengaruhi asimilasi antara budaya jawa dengan budaya Sunda

Dari latar belakang budaya tersebut TVRI Jawa Tengah mencoba memotret kehidupan sosial dan budaya masing masing sub kultur melalui program acaranya, dengan memfokuskan siaran pendidikan, informasi dan hiburannya melalui pendekatan budaya yang hingga kini tetap diuri-uri oleh masyarakat Jawa Tengah.

Pada tahun 2019 TVRI Stasiun Jawa Tengah mencanangkan program digitalisasi siarannya dengan mengandalkan stasiun pemancar utama transmisi Gombel yang selanjutnya diperluas dengan beberapa transmisi lainnya. Bahkan TVRI Jawa Tengah yang semula sulit daya pancarnya diterima masyarakat wilayah solo raya, kini dengan teknologi digital konten TVRI jawa tengah telah diterima masyarakat solo raya berkat kerjasama dengan TVRI Stasiun Jogyakarta dengan menitipkan konten pada MUX transmisi Gunung Patuk, Gunung Kidul.

Era baru penyiaran digital ini telah merubah perilaku baik awak TVRI Stasiun Jawa Tengah maupun masyarakat mengingat perkembangan teknologi digital juga menuntut partisipasi masyarakat dalam menyampaikan informasi melalui media sosial yang dapat dielaborasi dengan media mainstream.

Tugas lain yang tidak kalah penting dalam dunia pendidikan TVRI Jawa Tengah dimanfaatkan masyarakat sebagai pusat layanan informasi dan edukasi yang utama,

keberagaman keinginan masyarakat khususnya *"Need and Want"* terhadap program acara, dengan tetap mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut TVRI Jawa Tengah tentu tidak mampu, mengingat keterbatasan dana dan fasilitas pendukungnya. Oleh karena itu TVRI Jawa Tengah sebagai lembaga publik tetap membuka diri mengajak peran semua pihak untuk bekerjasama dalam memanfaatkan layanan publik melalui program siaran yang sejalan dengan visi dan misi TVRI Jawa Tengah sebagai media publik milik bangsa.

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, potensi dan permasalahan yang dihadapi LPP TVRI baik dari dalam (*strenght and weakness*) maupun dari luar (*opportunity and threat*) akan semakin kompleks kedepannya. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh TVRI Stasiun Jawa Tengah, menuntut adanya peningkatan peran dan kapasitas TVRI Stasiun Jawa Tengah sebagai media publik dalam menciptakan berbagai Kebijakan untuk menghasilkan penyiaran televisi publik di Indonesia baik dalam penyajian berita dan program dengan dukungan teknologi yang modern sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Jawa Tengah. Beberapa hal yang menjadi potensi dan permasalahan bagi TVRI Stasiun Jawa Tengah dalam melaksanakan pelayanan penyiaran Televisi Publik di Propinsi Jawa Tengah baik dalam pengaruh lingkungan strategis eksternal maupun lingkungan strategis internal adalah sebagai berikut:

a. Potensi

Peningkatan pelayanan televisi publik kedepan memiliki berbagai potensi atau peluang agar pencapaian tujuan organisasi TVRI Stasiun Jawa Tengah dapat terwujud. Sejumlah potensi yang dihadapi dalam pelayanan Televisi Publik di daerah Jawa Tengah saat ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung TVRI Stasiun Jawa Tengah
2. Adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern dalam melaksanakan tugas dan kewenangan TVRI Stasiun Jawa Tengah
3. Adanya Koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan instansi terkait sesuai dengan pelayanan televisi publik.

b. Permasalahan

Penyelenggaraan pelayanan peningkatan televisi publik di daerah Jawa Tengah hingga saat ini masih menghadapi sejumlah permasalahan. Sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelayanan televisi publik di daerah Jawa Tengah saat ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Bidang Program dan Pengembangan Usaha

1. Jam siaran terbatas

Keberadaan TVRI Stasiun Jawa Tengah sebagai TV publik sangatlah penting keberadaannya di tengah masyarakat Jawa Tengah untuk memberikan siaran yang bermanfaat atau **Public Value** bagi masyarakat, baik itu siaran informasi, budaya, hiburan, pendidikan dan agama. Oleh karena itu keberagaman yang ada di masyarakat Jawa Tengah seharusnya terakomodasi dalam siaran TVRI Stasiun Jawa Tengah, namun demikian hal tersebut tidak bisa terpenuhi semua, meskipun sejak pandemi Covid-19 jam siaran TVRI Stasiun Jawa Tengah tetap 4 jam dari pukul 14.00 s/d 18.00 WIB. Untuk siaran Digital Pukul 14.00 s/d 18.00 WIB.

2. Wajib relay acara nasional

Konsistensi penyiaran sangat diperlukan di dalam melaksanakan penyiaran sehingga penonton kita selalu mengikuti program yang kita siarkan dan menjaga agar penonton tidak beralih ke stasiun penyiaran lain, hal ini sangat penting apabila wajib relay sering dilakukan maka lama kelamaan penonton kita akan beralih ke stasiun penyiaran lain, hal inilah yang sering dirasakan oleh stasiun daerah dimana program yang sudah direncanakan tidak dapat disiarkan karena wajib relay. Untuk itu harapan kami jam siaran daerah betul-betul konsisten dapat dilaksanakan sesuai dengan pola acara yang telah kami buat dan siaran Nasional diharapkan tidak menggunakan jam siaran Daerah.

3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNBP.

Hingga saat ini tidak lebih dari 69% masyarakat Indonesia masih menonton televisi melalui siaran **free to air** dengan teknologi analog, hanya sebagian besar masyarakat perkotaan yang menikmati siaran televisi melalui teknologi digital. Data tersebut banyak berpengaruh terhadap siaran TVRI yang sudah melakukan siaran secara digital terutama di kota-kota kabupaten termasuk Jawa Tengah yang masyarakatnya masih menikmati siaran **analog-free to air**. Yang lebih ironisnya sebagian masyarakat yang telah memiliki perangkat televisi **smart TV** digital masih menikmati siaran analog terutama menonton televisi swasta yang bersiaran analog. Bagi LPP TVRI hal ini sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan pendapatan PNBP ketika lembaga penyiaran pemerintah ini harus bersiaran digital. Digitalisasi

televisi secara signifikan hanya akan meningkatkan industri penyiaran namun belum mampu memperoleh pendapatan PNB. Keluhan sebagian masyarakat non perkotaan, baru mampu memiliki televisi analog dan menonton siaran **free to air**.

4. Jumlah SDM yang terbatas

Permasalahan SDM di bidang program masih menjadi kendala dalam melaksanakan produksi siaran di TVRI Stasiun Jawa Tengah yang disiapkan baik program **live** maupun rekaman dengan durasi siaran tidak lebih dari 4 jam dalam sehari. Untuk pengarah acara idealnya 8 orang dan **floor director** juga 5 orang. Produser di bidang program saat ini juga terbatas disamping tenaga dekor dan petugas traffic. Idealnya perlu ada penambahan beberapa Pengarah Acara untuk memproduksi mata acara dan penambahan tenaga dekor untuk mendukung produksi siaran.

5. Terbatasnya peralatan pendukung produksi

Didalam melaksanakan kegiatan produksi acara baik itu kegiatan produksi acara di studio maupun di luar studio sangat ditentukan oleh peralatan produksi sesuai standar penyiaran. Faktor pendukung ini memegang peranan penting dalam produksi misalnya kamera yang standar, **lighting** serta **sound system** yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Apabila kebutuhan tersebut diatas tidak terpenuhi tentu sangat berpengaruh terhadap kualitas produksi yang dihasilkan, demikian halnya di TVRI Stasiun Jawa Tengah beberapa peralatan pendukung belum memenuhi didalam kebutuhan produksi program acara misalnya lighting, sound system dan beberapa kebutuhan peralatan pendukung produksi lainnya. Kami berharap kedepan kebutuhan peralatan produksi TVRI Stasiun Jawa Tengah dapat dipenuhi sesuai standar penyiaran.

6. Kualitas produksi program belum maksimal

Kurangnya jumlah SDM dan latar belakang pendidikan pegawai yang kurang sesuai dengan kebutuhan di bidang program, sangatlah mempengaruhi kualitas hasil program yang dihasilkan. Jumlah kebutuhan Produser, Pengarah Acara, Floor Director tidak sebanding dengan jumlah pegawai dan jumlah paket acara yang akan diproduksi. Sehingga terjadi penumpukan beban kerja pegawai yang tentunya hal ini akan mengurangi kualitas produksi acara.

7. Belum tersedianya sistem dokumentasi siaran
Dokumentasi siaran saat ini masih disimpan secara individu per bidang dan belum terintegrasi satu sama lainnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem penyimpanan dokumentasi siaran (bank data) yang terintegrasi antar bidang.
8. Rendahnya kualitas promosi dan publikasi
Promosi acara baik **on air** maupun **off air** belum maksimal sehingga informasi yang hendak disampaikan ke mitra tidak berjalan dengan efisien. Terbatasnya dana untuk melayani mitra.
9. Masih rendahnya tingkat kepuasan stakeholder (kerja sama usaha dengan **stakeholder**)
Tingkat kepuasan **stakeholder** merupakan hal terpenting dalam menjaga hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan mitra. Tapi dalam implementasinya ada beberapa hal yang menjadi kendala di Seksi Pengembangan Usaha TVRI Jawa Tengah, yaitu antara lain:
 - Jam siaran yang terbatas sehingga tidak bisa memfasilitasi keperluan mitra.
 - Pola acara yang tidak konsisten (sering berubah-ubah) mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap TVRI Stasiun Jawa Tengah berkurang.
 - Wajib relay acara nasional sehingga rundown yang sudah disusun bisa berubah secara mendadak.
 - Migrasi siaran analog ke digital mempengaruhi PNBP TVRI Stasiun Jawa Tengah, karena sebagian masyarakat Jawa Tengah masih menggunakan televisi analog.
10. Belum maksimalnya fungsi **Account Executive** (tenaga penjualan)
Sebagai ujung tombak dalam Pengembangan Usaha (PU), peranan **Account Executive** (AE) sangat vital, namun ada beberapa kendala yang meliputi:
 - Jumlah **AE** yang terbatas.
 - Kinerja **AE masih** belum sesuai harapan disebabkan kurangnya sarana dan prasarana
 - Tugas AE yang merangkap sebagai operator.

Bidang Berita

1. Jam siaran terbatas
Slot penyiaran TVRI Stasiun Jawa Tengah 4 jam sehari, hal tersebut mempengaruhi durasi siaran **Current Affairs** dan Siaran Olah Raga, sehingga kreatifitas sumber daya manusianya tidak maksimal.
2. Wajib relay acara nasional
Adanya wajib relay menyebabkan penyiaran berita menjadi tidak konsisten karena berubah-ubah, hal ini dapat membingungkan pemirsa.
3. Kurang meratanya kemampuan profesi bidang berita
Terdapat SDM yang menjalankan profesi di bidang berita tetapi belum mengikuti diklat profesi.
4. Jumlah SDM yang terbatas
Banyaknya tenaga yang pensiun tetapi tidak dibarengi dengan rekrutmen pegawai yang baru.
5. Terbatasnya peralatan pendukung produksi berita
Jumlah peralatan pendukung produksi berita masih kurang.
6. Belum maksimalnya sistem dokumentasi berita
Pengelolaan dokumentasi masih dilakukan secara parsial dan belum terintegrasi antar bidang.

Bidang Teknik

1. Daya jangkau siaran masih terbatas (**coverage area** dan **coverage population**)
TVRI Stasiun Jawa Tengah memiliki 12 stasiun transmisi (2 stasiun relay dan 10 stasiun pemancar) yang bersiaran secara regional, ditambah penempatan 1 konten multiplexing di Pemancar TVRI Stasiun Yogyakarta, hal ini menjadikan kekuatan TVRI dalam memberikan kontribusi siaran berupa informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara.
Jangkauan siaran dapat melayani 70% populasi dan 80% area.
Optimalisasi Satuan Transmisi yang ada saat ini sudah tidak signifikan dalam memperluas jangkauan siaran, tidak hanya karena kavling frekuensi yang sudah ditentukan setiap wilayah layanan namun juga daya transmitter sangat terpengaruh oleh topografi.

2. Peralatan penyiaran dan produksi kurang memadai.
TVRI Stasiun Jawa Tengah yang mengudara dengan siaran digital, Daya jangkau siaran(*coverage area*) sudah mencapai 80% tetapi *coverage population* baru 50% dikarenakan sebagian besar peralatan penerima siaran di masyarakat masih menggunakan televisi analog. Siaran digital full HD tersebut dilayani 7 (tujuh) pemancar sedangkan 3 (tiga) pemancar masih menggunakan teknologi analog.
3. Belum meratanya kemampuan tenaga teknis.
Sebagian besar tenaga operasional teknik tidak memiliki kompetensi teknik memadai, untuk itu perlu pendidikan/pelatihan profesi dan regenerasi SDM yang sesuai dengan kompetensi.
4. Jumlah SDM terbatas.
Petugas operasional peralatan penyiaran dan produksi dari setiap profesi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan.
Jumlah SDM jauh dari ideal yang seharusnya 4 (empat) orang, saat ini satuan transmisi rata-rata hanya 2 orang petugas bahkan ada yang 1 (satu) orang yang harus bertugas dalam satu bulan dan ini akan melebihi jam kerja serta beban kerja yang sangat berat.

Bagian Keuangan

1. Masih kurangnya tenaga keuangan yang memiliki kompetensi.
Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan untuk Penyusun Laporan Keuangan supaya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
2. Masih kurangnya Sertifikasi kompetensi tenaga Pengelolaan Keuangan.
Sertifikasi kompetensi sangat diperlukan untuk terciptanya tata kelola Keuangan yang handal.
Kurangnya Sertifikasi kompetensi tenaga pengelola keuangan di TVRI Stasiun Jawa Tengah, disebabkan belum semua SDM mengikuti sertifikasi kompetensi pengelola keuangan, Contoh Sertifikasi Bendahara Pengeluaran, Sertifikasi PPSPM.
3. Belum optimalnya pembayaran dengan menggunakan mekanisme **Cash Management System (CMS)**

Saat ini pembayaran menggunakan **CMS** masih sebatas pembayaran untuk honorarium Pengisi acara/narasumber yang produksi acaranya di dalam studio. Kedepan akan meningkatkan sistem pembayaran dengan **CMS** untuk honorarium pengisi acara/ narasumber yang lokasi produksi di dalam dan luar kota.

4. Belum optimalnya penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Saat ini kendala penggunaan KKP antara lain:
 - Tidak semua penjual/toko mempunyai alat **EDC (Electronic Data Capture)**, sementara ada toko yang mempunyai alat **EDC** namun barang yang dibutuhkan tidak tersedia.
 - Beberapa toko menerapkan biaya administrasi/**charge** sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar.
5. Belum adanya aplikasi untuk monitoring dan evaluasi terhadap Penyerapan Anggaran.
Pada era digitalisasi saat ini sangat diperlukan adanya suatu aplikasi untuk memudahkan pengawasan Penyerapan Anggaran sehingga setiap Kepala Bidang / Kepala Bagian / PPK dapat dengan cepat mengetahui realisasi dan sisa anggaran.

Bagian Umum

1. Masih terbatasnya jumlah SDM yang bersertifikasi.
Terbatasnya kesempatan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan profesi di semua bidang dan bagian.
2. Belum ada tenaga kearsipan dan ruang arsip berstandar
Kearsipan memiliki peranan penting sebagai pusat ingatan serta sebagai alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Di TVRI Stasiun Jawa Tengah pengetahuan tentang kearsipan masih terbatas sehingga pengelolaannya belum dilakukan sesuai standar kearsipan.
3. Kurang optimalnya pemeliharaan aset.
Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Instansi Pemerintah membutuhkan sarana penunjang dan pendukung dalam mencapai tujuan yang diinginkan salah satunya adalah aset. TVRI Stasiun Jawa Tengah dalam kegiatan pemeliharaan aset kurang optimal karena terbatasnya anggaran dan tenaga ahli bangunan sipil.

4. Kurang optimalnya pengelolaan BMN (Barang Milik Negara).

Masih kurang kegiatan bimbingan teknis atau diklat untuk meningkatkan kompetensi petugas pengelola BMN. Kurangnya kesadaran setiap pegawai atas tanggung jawab penggunaan BMN juga merupakan permasalahan yang sering menghambat proses pengelolaan BMN.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

II.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden terpilih bahwa seluruh rencana strategis Kementerian/Lembaga periode 2020-2024 harus mengacu kepada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2020-2024 yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu, Visi Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, akan ditempuh melalui misi Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Untuk itu, Misi dalam Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden adalah sebagai berikut:

- 1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif Kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan negara sesuai kewenangan LPP TVRI;**
- 2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber, pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan LPP TVRI**
- 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana LPP TVRI**

II.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan Visi dan Misi LPP TVRI periode 2020-2024 maka TVRI Stasiun Jawa Tengah sesuai dengan peran dan kewenangan dapat memberikan kontribusi terhadap Visi Misi TVRI melalui tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh TVRI Stasiun Jawa Tengah. Adapun Tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Tujuan

Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Tengah

Sasaran

1. Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha
 2. Meningkatnya kualitas penyiaran berita
 3. Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik
 4. Meningkatnya kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Jawa Tengah
- Untuk itu, tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Tengah dalam Renstra periode 2020-2024 dapat dijelaskan sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah

TUJUAN	SASARAN KELUARAN (OUTPUT)	INDIKATOR
Meningkatnya Kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Tengah	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	Prosentase rencana program yang disusun
		Prosentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
		Prosentase jumlah siaran khusus
		Prosentase jumlah kerja sama kemitraan
	Meningkatnya kualitas penyiaran berita	Prosentase produksi berita dan current affair yang dihasilkan
		Prosentase jumlah siaran berita dan current affair
		Prosentase jumlah siaran khusus
	Meningkatnya kualitas infrastruktur teknis	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah
		Prosentase jumlah Operasional dan Pengawasan peralatan produksi siaran
		Prosentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik penyiaran daerah
	Meningkatnya kualitas kelembagaan internal TVRI Stasiun Jawa Tengah	Prosentase Pengelolaan RB
		Indeks Layanan Publik
		Nilai SAKIP
		Prosentase Kualitas Layanan Keuangan
		Zona Integritas
	Prosentase pengelolaan BMN sesuai standar	

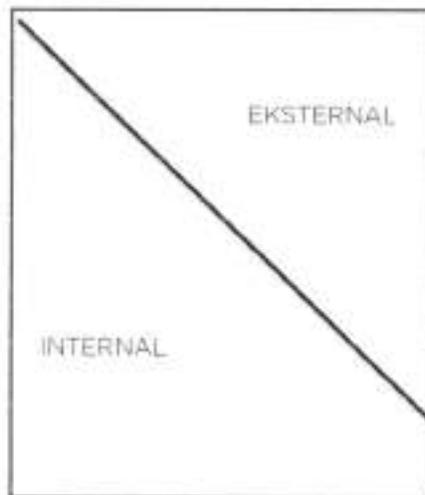
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

III.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, maka Arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Jawa Tengah mengacu pada arah kebijakan dan strategi LPP TVRI dalam Renstra periode 2020-2024. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020 - 2024 dirumuskan berdasarkan tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal maupun eksternal dengan menggunakan analisis **SWOT**. Analisa **SWOT** adalah mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama dalam mencapai tujuan organisasi melalui inventarisasi dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana. Hasil Analisa **SWOT** ini akan menjadi bahan analisis dalam penetapan strategi dan kebijakan TVRI Stasiun Jawa Tengah diharapkan dapat memperjelas arah TVRI Stasiun Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun hasil Analisa **SWOT** sesuai dengan daftar kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini. Sedangkan penetapan strategi dan kebijakan sesuai tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Tengah juga dilihat pada Tabel dibawah ini:

Gambar 3. 1 Analisa SWOT

	<p>Peluang (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung TVRI Stasiun Jawa Tengah 2. Adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern. 3. Adanya Koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan instansi terkait. 	<p>Tantangan (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jam siaran terbatas 2. Wajib relay acara nasional 3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNPB 4. Terbatasnya peralatan pendukung produksi 5. Kualitas produksi program belum maksimal 6. Belum tersedianya sistem dokumentasi siaran 7. Rendahnya kualitas promosi dan publikasi 8. Daya jangkau siaran masih terbatas (coverage area dan coverage population) 9. Peralatan penyiaran dan produksi belum memadai
---	---	--

Kekuatan (S): 1. Sudah tersedianya SOP 2. Koordinasi antar unit kerja sangat baik	Alternatif Strategi (S-O): 1. Peningkatan kualitas konten program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis sejalan dengan perkembangan teknologi informasi	Alternatif Strategi (S-T): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah 2. Peningkatan Kerjasama antara instansi terkait
Kelemahan (W): 1. Belum memadainya SDM dari sisi kuantitas dan kualitas 2. Belum memadainya sarana dan prasarana 3. Belum optimalnya manajemen kinerja individu	Alternatif Strategi (W-O): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah	Alternatif Strategi (W-T): 1. Peningkatan kualitas muatan program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis sejalan dengan perkembangan teknologi informasi 3. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah

Tabel 3.1
Strategi dan Kebijakan TVRI Stasiun Jawa Tengah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Tengah	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	1. Peningkatan kualitas konten program dan berita	1. Meningkatkan kualitas konten program dan berita
		2. Peningkatan infrastruktur teknis	2. Meningkatkan infrastruktur teknis
	Meningkatnya Kualitas penyiaran berita	3. Peningkatan Kerjasama antar instansi terkait	3. Meningkatkan Kerjasama antar instansi terkait
	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta Kualitas infrastruktur teknik	1. Peningkatan infrastruktur teknis sejalan dengan perkembangan teknologi informasi	1. Meningkatkan infrastruktur teknis sejalan dengan perkembangan teknologi informasi
	Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah	1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah	1. Meningkatkan kualitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

IV.1 Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan TVRI Stasiun Jawa Tengah periode tahun 2020 - 2024 ditetapkan target sesuai dengan 3 (tiga) sasaran strategis yang hendak dicapai oleh TVRI Stasiun Jawa Tengah adalah sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Target Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
TVRI Stasiun Jawa Tengah

TUJUAN	SASARAN KELUARAN (OUTPUT)	INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Tengah	Meningkatnya kualitas rencana dan produksi program	Prosentase rencana program yang disusun	%	100	100	100	100	100
		Prosentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, budaya, religi dan pendidikan)	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas pengembangan usaha	Prosentase jumlah kerja sama kemitraan	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas penyiaran berita	Prosentase produksi berita dan current affair yang dihasilkan	%	100	100	100	100	100
		Prosentase Jumlah Siaran berita dan Current affair	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	%	100	100	100	100	100
		Prosentase jumlah Operasional dan Pengawasan peralatan produksi siaran	%	100	100	100	100	100
		Prosentase jumlah pemeliharaan infrastruktur Teknik stasiun daerah	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Tengah	Prosentase Pengelolaan RB	%	48	60	70	80	100
		Indeks Layanan Publik	Indeks	8.60	8.70	8.80	9.00	9.20
Nilai SAKIP		Nilai	CC	B	BB	A	AA	
Prosentase Kualitas Layanan Keuangan		%	100	100	100	100	100	
Zona Integritas		Unit Kerja	0	1	1	1	2	
Prosentase pengelolaan BMN sesuai standar		%	100	100	100	100	100	

Untuk mencapai target sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis maka akan dilaksanakan dengan Program penyiaran TV publik dan Program dukungan Manajemen. Program Penyiaran TV Publik ditujukan untuk

mendukung tugas-tugas utama dalam penyiaran TV publik sedangkan Program Dukungan Manajemen (DM) ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama LPP TVRI (selanjutnya disebut Program DM).

Program Penyiaran TV Publik mencakup tugas utama penyelenggaraan tv publik, yaitu program dan Pengembangan Usaha, Berita dan Teknik. Sedangkan Program Dukungan Manajemen (DM) mencakup pelaksanaan dukungan terhadap peningkatan kinerja manajemen internal (sebagai bagian dari upaya penguatan reformasi birokrasi) dan akuntabilitas LPP TVRI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Upaya ini dijabarkan menjadi beberapa sasaran program yang mendukung, yaitu :

1. Terkelolanya Organisasi yang efektif dan efisien dengan Indikator Kinerja: Predikat Baik terhadap pengelolaan organisasi;
2. Meningkatnya profesionalisme SDM Lembaga dengan indikator Kinerja Indeks profesionalisme pegawai.

TVRI Stasiun Jawa Tengah merencanakan program pengelolaan dan penyelenggaraan siaran TV Publik dengan kode mata anggaran (06) yang dijabarkan kedalam 5 (lima) kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan Siaran TV Publik Lokal dan Regional (5155.001);
2. Layanan Pengembangan Usaha TV Publik (5155.002);
3. Sarana dan Prasarana Bidang Umum (5155.003);
4. Sarana dan Prasarana Bidang Teknik (5155.004);
5. Pelayanan Perkantoran (5155.994).

IV.2 Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi organisasi maka kerangka pendanaan dalam mendukung tugas-tugas TVRI Stasiun Jawa Tengah adalah sebagaimana dalam lampiran matriks kinerja dan pendanaan TVRI Stasiun Jawa Tengah.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Tengah untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020-2024 sangat ditentukan oleh kesiapan ketatalaksanaan, sumber daya manusia, dukungan data dan informasi, sumber pendanaannya serta komitmen semua pihak (pimpinan dan staf) TVRI Stasiun Jawa Tengah.

Disamping itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020-2024, setiap tahun akan dilaksanakan evaluasi terhadap capaian pelaksanaannya dan apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020-2024 termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan Organisasi sebagaimana dituangkan dalam Tujuan LPP TVRI.

Renstra TVRI Stasiun Jawa Tengah periode 2020-2024 harus dijadikan acuan kerja bagi unit-unit kerja dilingkungan TVRI Stasiun Jawa Tengah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Semua unit kerja diharapkan dapat melaksanakan dengan akuntabel dan senantiasa berorientasi manajemen peningkatan kinerja sebagaimana tertuang dalam strategi TVRI Stasiun Jawa Tengah.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Matrik Kinerja dan Pendanaan TVRI Stasiun Jawa Tengah

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)								
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024				
LAYANAN STASIUN TVRI JAWA TENGAH																	
PROGRAM PENYIARAN PUBLIK								37.804.872	33.960.654	39.792.156	46.771.367	48.148.492					
SEKSI PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA																	
1	Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan pengembangan usaha	Meningkatnya Kualitas Rencana Program dan Pengembangan Usaha								1.922.368	3.945.388	3.270.489	3.597.537	3.957.288			
1.1	Penyusunan rencana pola program acara dan produksi									1.770.762	3.760.388	2.971.524	3.268.676	3.595.542			
1.1.1	Penyusunan rencana program pola acara	Rapat Pola	Kegiatan	14	14	14	14	14	750	716.946	67.280	74.008	81.408				
1.1.2	Pelaksanaan produksi program acara	Produksi Pendidikan, Hiburan, Agama dan Budaya	Paket	632	636	639	653	663	997.883	2.391.991	2.790.644	3.069.708	3.376.678				
1.1.3	Penyiaran program acara	Penyiaran Program Acara Pendidikan, Hiburan, Agama dan Budaya	Jam	874	874	874	874	874	772.129	651.451	113.600	124.960	137.456				
1.1.4	Evaluasi Produksi dan Penyiaran Program	Hasil evaluasi penyiaran program acara	Laporan	12	12	12	12	12									

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	acara												
	1.2 Pelaksanaan pengembangan usaha								151.606	185.000	298.965	328.861	361.746
	1.2.1 Penyusunan rencana target pendapatan (PNBP)	Jumlah Kerjasama kemitraan	Kesepakatan	2.100.000	3.337.700	3.700.000	4.000.000	4.500.000	98.940	130.000	227.725	250.497	275.546
	1.2.2 Promosi dan penjualan	Marketing Gathering	Kegiatan	1	2	2	2	2	52.866	55.000	71.240	78.364	86.200
	1.2.3 Pengawasan penyiaran program kerjasama	Monitoring, Pengisian Aplikasi APRINA	Laporan	365	365	365	365	365	-	-	-		
	1.2.4 Administrasi penerimaan promosi dan penjualan	Laporan Bulanan, Tahunan	Dokumen	12	12	12	12	13	-	-	-		
	2. Penyiaran berita, <i>Current Affairs</i> dan Siaran Olah Raga	Meningkatnya kualitas produksi dan penyiaran berita dan <i>current affairs</i> .							1.563.765	2.406.652	2.903.167	3.193.483	3.512.831
	2.1 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi dan siaran berita								797.901	1.443.900	1.379.710	1.517.681	1.669.449
	2.1.1 Perencanaan produksi berita	Rapat Redaksi, Penjadwalan liputan dan koordinasi dengan para kontributor daerah	Kegiatan	12	12	12	12	12	-	-			
	2.1.2 Pelaksanaan produksi berita	Jumlah liputan berita	Item	4168	4637	9059	9539	9541	677.901	1.387.900	1.265.310	1.391.841	1.531.025

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	2.1.3	Penyiaran berita	Jumlah penyiaran berita	Paket	8	8	9	9	9	120.000	56.000	114.400	125.840	138.424
	2.1.4	Evaluasi produksi dan penyiaran berita	Jumlah laporan evaluasi	Dokumen	12	12	12	12	12	-	-			
	2.2	Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi <i>Current Affairs</i> dan Siaran Olah Raga								765.864	962.752	1.523.457	1.675.802	1.843.382
	2.2.1	Perencanaan produksi <i>current affairs</i> dan siaran olah raga	Terlaksananya Rapat Produksi, Pembahasan dan perencanaan Materi	Kegiatan	4	4	4	4	4	-	-			
	2.2.2	Pelaksanaan produksi <i>current affairs</i> dan siaran olah raga	Melakukan Produksi	Paket	437	580	528	666	750	536.104	673.926	1.218.765	1.340.641	1.474.705
	2.2.3	Penyiaran <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Penyiaran Program <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Paket	437	580	528	666	750	229.760	288.826	304.692	335.161	368.677
	2.2.4	Evaluasi pelaksanaan produksi dan penyiaran	Jumlah laporan evaluasi produksi dan penyiaran <i>current affairs</i> dan siaran olahraga	Dokumen	12	12	12	12	12	-	-			

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	current affairs dan siaran olahraga													
	3. Pengelolaan Infrastruktur Teknik	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik								1.819.209	1.241.757	2.501.024	2.751.125	3.026.235
	3.1 Pelaksanaan dukungan teknik produksi dan penyiaran									1.302.100	799.350	1.773.954	1.951.349	2.146.483
	3.1.1 Penyusunan rencana kegiatan operasional dan dukungan pelaksanaan penyiaran program dan berita	Jumlah rencana, Mengikuti Meeting Produksi, Menyiapkan Peralatan/crew, dan pelaksanaan kegiatan operasional	Kegiatan/Laporan	1460	1460	1460	2190	2190	-	-	-	-	-	-
	3.1.2 Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan teknik produksi dan penyiaran	Jumlah pemeliharaan, perawatan dan pengadaan	Kegiatan	24	24	24	24	24	1.302.100	799.350	1.773.954	1.951.349	2.146.483	
	3.2 Pengelolaan teknik transmisi									192.565	9.765	303.428	333.770	367.146
	3.2.1 Pemeliharaan dan	Maintenance & Upgrade peralatan	Kegiatan	24	24	24	24	24	130.000	9.765	171.568	188.724	207.596	

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	perawatan transmisi												
	3.2.2 Operasional dan pengawasan peralatan pemancar	Kegiatan	Kegiatan	12	12	12	12	12	62.565	-	131.860	145.046	159.550
	3.2.3 Pengadaan peralatan transmisi (termasuk peralatan IT)	Peralatan	Kegiatan	0	5	5	5	5	-	-	-	-	-
	3.3 Pengelolaan Fasilitas Transmisi								324.544	432.642	423.642	466.006	512.606
	1.3.1. Pengelolaan peralatan pendukung transmisi	Peralatan	Kegiatan	10	10	10	10	10	-	-	-	-	-
	1.3.2. Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan pendukung transmisi	Peralatan	Kegiatan	10	10	10	10	10	324.544	432.642	423.642	466.006	512.606
	4. Pengelolaan Keuangan	Penyerapan Anggaran yang optimal namun efisien dan efektif dan sesuai dengan alokasi Anggaran yang tertuang dalam DIPA							24.006.611	17.322.300	20.531.917	22.585.108	24.843.617
	4.1 Pelaksanaan pengeluaran								23.991.011	17.308.500	20.517.867	22.569.608	24.826.617

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	n anggaran									0	7	53	
	4.1.1 Perencanaan rencana kegiatan dan keuangan	Koordinasi Kegiatan Keuangan	Kegiatan	2	2	2	2	2	26.090	69.060	136.380	150.018	165.019
	4.1.2 Pelaksanaan perbendaharaan	Penyampaian SPM penyelesaian Tagihan, Pengelolaan, UP dan TUP serta penyampaian LPJ Bendahara yang tepat waktu	Kegiatan	600	600	600	600	600	23.964.921	17.239.440	20.381.487	22.419.635	24.561.598
	4.2 Pelaksanaan Standar Akuntansi								15.600	13.800	14.050	15.455	17.000
	4.2.1 Penyusunan laporan keuangan periodik	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester, dan Tahunan	Laporan	4	4	4	4	4	15.600	13.800	14.050	15.455	17.000
	4.2.2 Penginputan data pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Konsistensi Penginputan data dalam aplikasi-aplikasi keuangan	Dokumen	100	100	100	100	100					
	4.2.3 Verifikasi pertanggung jawaban keuangan	Bukti Transaksi dan dokumen pendukung pertanggung jawaban keuangan yang lengkap dan terpercaya	Dokumen	1000	1000	1200	1200	1300					
	5 Pengelolaan SDM dan Sapras	Meningkatnya Kualitas kelembagaan							8.492.919	9.044.557	10.585.559	14.644.114	12.808.524

Kode Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Dalam Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		internal TVRI Stasiun Jawa Tengah											
	5.1 Pelaksanaan Manajemen SDM								145.280	226.127	199.650	219.615	241.576
	5.1.1 Pengelolaan SDM	Kompetensi dan Kinerja	Laporan	24	24	24	24	24					
	5.1.2 Pengembangan SDM	Pelatihar/Diklat & Outbond	Kegiatan	2	3	3	3	3	145.280	226.127	199.650	219.615	241.576
	5.1.3 Kinerja SDM	Kinerja	Laporan	12	12	12	12	12					
	5.2 Pelaksanaan sarana dan prasarana								8.347.639	8.818.430	10.385.909	14.424.499	12.566.948
	5.2.1 Pengelolaan aset BMN	Perencanaan kebutuhan BMN sampai dengan penghapusan BMN	Dokumen	12	12	12	12	12	20.400	20.400	20.400	22.440	24.684
	5.2.2 Pemeliharaan dan perawatan	Kwitansi atau SPK	Kegiatan	36	36	36	36	36	1.746.901	1.178.755	1.732.553	1.905.808	2.096.388
	5.2.3 Pengadaan barang modal	Kwitansi atau SPK	Kegiatan	12	12	12	12	12	368.500	687.000	1.289.500	4.416.450	1.560.295
	5.2.4 Pelayanan Operasional	60 Kegiatan	Dokumen	12	12	12	12	12	6.543.488	6.932.275	7.343.456	8.077.801	8.885.581